

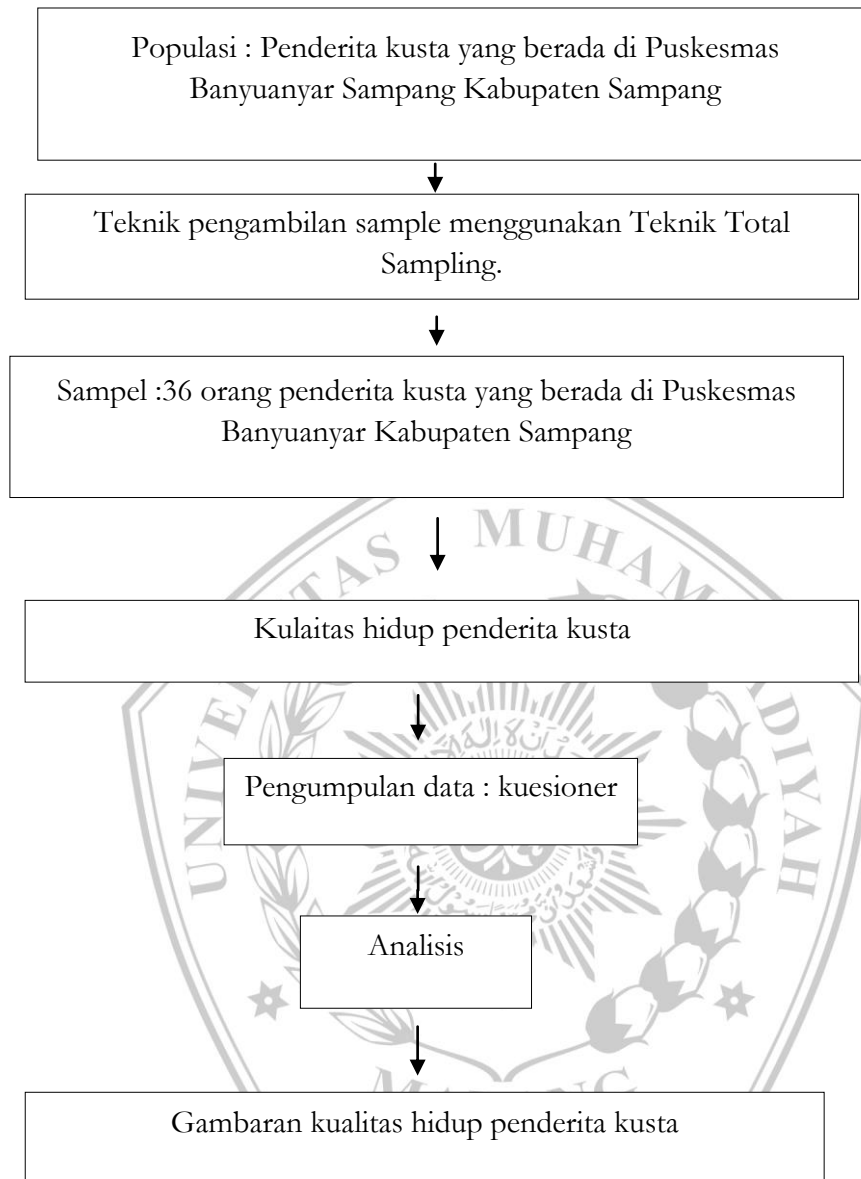
BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode untuk melakukan sebuah penelitian . Desain penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (responden) tanpa menghubungkan, atau membuat perbandingan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan yang ada (Dermawan, 2014). Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena penelitian ini di maksudkan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan tentang kualitas hidup penderita kusta di Puskesmas banyuanyar Kabupaten Sampang.

4.2 Kerangka Kerja



Gambar 4.2 Kerangka Kerja

4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam

penelitian ini kualitas hidup penderita kusta di Puskesmas Banyuanyar Kabupaten Sampang Madura.

4.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah penderita kusta di Puskesmas Banyuanyar Kabupaten Sampang Madura dengan sebanyak 36 orang yaitu pada tahun 2015-2018.

Kriteria populasi:

1. Penderita yang mengalami penyakit kusta
2. Penderita yang bersedia menjadi responden
3. Penderita yang menjadi responden sebanyak 36 orang

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam menentukan dalam penelitian populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah pemilihan sampel dengan cara mengambil keseluruhan populasi yang ada (Nursalam, 2008).

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Dependen

Menurut Hidayat 2008, variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kualitas hidup.

4.4.2 Definisi Operasional

Menurut Swarjana 2012, definisi operasional adalah definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga penelitian mampu mengumpulkan informasi terkait dengan konsep yang dibutuhkan. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 4.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skoring
Kualitas hidup pada penderita kusta di puskesmas Banyuwangi	Suatu penilaian atas mereka yang mencakup 4 domain kualitas hidupnya dalam waktu 4 minggu	Dalam WHOQOL-BREF yang mencakup 4 domain kualitas hidup meliputi: Kesehatan Fisik, Psikologis, Sosial, dan Kesehatan lingkungan.	Kuesioner WHOQOL-BREF	Ordinal	Jumlah soal 26 Tinggi: > 95 Sedang: 95-60 Rendah: <60 (WHOQOL-BREF, 1996)

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banyuwangi Kabupaten Sampang Madura.

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 – Februari 2019

4.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono, (2015) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Instrumen merupakan suatu alat yang dapat membantu dan dipilih oleh seorang peneliti untuk dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Nursalam dan Siti Pariani, 2011). Pada penelitian ini menggunakan jenis instrumen untuk mengumpulkan data adalah berbentuk kuesioner tentang kualitas hidup. Adapun kuesioner yang digunakan terdiri dari yaitu:

1. Bagian pertama berisi data demografi yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat, status, pekerjaan dan pendidikan.
2. Bagian yang ke dua berisi beberapa pertanyaan tentang kualitas hidup yang berisi 26 pertanyaan.
3. Setiap pertanyaan ada 4 domain yaitu domain kesehatan fisik, domain psikologis, domain sosial, dan domain lingkungan.
4. Pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden menggunakan WHOQOL-BREF.
 - a. Terdapat 26 pertanyaan yang bersifat negatif dan positif.
 - b. Pertemuan pertama: penderita diminta mengisi kusioner WHOQOL-BREF.
 - c. Analisa data oleh peneliti.

4.7.1 Kisi-kisi Kuesioner

Alat ukur kualitas hidup pada penelitian ini menggunakan WHOQOL-BREF. Kuesioner ini terdiri dari 26 pertanyaan yang di bagi 4 domain yaitu kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Cara skoring kualitas hidup sesuai dengan jumlah domain, yaitu domain fisik, domain psikologis, domain hubungan sosial, dan domain lingkungan. Tiap domain memiliki nilai *raw score* berdasarkan dengan jumlah jawaban item pertanyaan yang mewakili domain tersebut yang kemudian ditransformasikan menjadi nilai 0-100 pada tiap domain.

Pertanyaan tersebut terdiri dari atas pilihan yang bersifat *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif). Pertanyaan positif pada domain fisik di golongan sebagai berikut tidak sama sekali = 1, sediki= 2, sedang= 3, seringkali= 4 dan sepenuhnya dialami=5. Pertanyaan positif domain psikologis yaitu tidak sama sekali= 1, sedikit= 2, dalam jumlah sedang= 3, sangat sering= 4, dalam jumlah berlebihan 5. Pertanyaan dengan positif domain sosial yaitu sangat tidak memuaskan= 1, tidak memuaskan= 2, biasa-biasa saja= 3, memuaskan=4, sangat memuaskan= 5. Pertanyaan domain lingkungan dengan pertanyaan positif yaitu sangat tidak memuaskan= 1, tidak memuaskan= 2, biasa-biasa saja= 3, memuaskan= 4 dan sangat memuaskan= 5. Pertanyaan dengan negatif pada domain fisik sebagai berikut tidak sama sekali= 5, sedikit= 4, dalam jumlah sedang= 3, sangat sering= 2, dalam jumlah berlebihan= 1. Pertanyaan dengan negatif domain psikologis yaitu tidak pernah= 5, jarang= 4, cukup sering= 3, sangat sering= 2, selalu= 1. Kemudian dari semua domain pertanyaan dalam kuesioner ini di hitung dan di total setelah menjadi sebuah perhitungan yang meliputi Tinggi: > 95, sedang: 95-60, rendah: < 60. (WHOQOL-BREF, 2004)

Table 4.2 kisi-kisi kuesioner

Domain	Favourable	Unfavourable
Kesehatan Fisik	10, 15,17,18	3,4
Psikologis	5,6,7,11,19	26
Sosial	20,21,22	
Lingkungan	8,9,12,13,14,24,25	

Tabel 4.3 Rumus Menghitung Skor baku WHOQOL-BREF

Domain 1 (fisik)	$= (6-Q3)+(6-Q4)+Q10+Q15+Q16+Q17+Q18$
Domain 2 (psikologis)	$= Q5+Q6+Q7+Q11+Q19+(6-Q26)$
Domain 3 (sosial)	$= Q20+Q21+Q22$
Domain 4 (lingkungan)	$= Q8+Q9+Q12+Q13+Q14+Q23+Q24+Q25$

Untuk mengetahui skor baku domain fisik yang perlu di ketahui adalah skor pertanyaan ke 3,4, 10,15, 16,17 dan 18. Begitu juga untuk mengetahui domain psikologis, sosial, dan lingkungan. Setelah mengikuti skor baku di atas dari setiap domain kemudian skor tersebut menjadi skor perubahan (transform skor) 0-100 agar sesuai dan bisa di perbandingkan dengan skor WHOQOL-BREF 100. Panduan dalam skor baku ke skor perubahan 0-100 bisa di liat dalam tabel 4.7.1 berikut:

Tabel 4.4 Skoring dan Raw Score baku WHOQOL-BREF

DOMAIN 1			DOMAIN 2			DOMAIN 3			DOMAIN 4		
Raw Score	Trasnformed scores		Raw score	Trasnformed scores		Raw score	Transformed scores		Raw score	Transformed scores	
	4-20	0-100		4-20	0-100		4-20	0-100		4-20	0-100
7	4	0	6	4	0	3	4	0	8	4	0
8	5	6	7	5	6	4	5	6	9	5	6
9	5	6	8	5	6	5	7	19	10	5	6
10	6	13	9	6	13	6	8	25	11	6	13
11	6	13	10	7	19	7	9	31	12	6	13
12	7	19	11	7	19	8	11	44	13	7	19
13	7	19	12	8	25	9	12	50	14	7	19
14	8	25	13	9	31	10	13	56	15	8	25
15	9	31	14	9	31	11	15	69	16	8	25
16	9	31	15	10	38	12	16	75	17	9	31
17	10	38	16	11	44	13	17	81	18	9	31
18	10	38	17	11	44	14	19	94	19	10	38
19	11	44	18	12	50	15	20	100	20	10	38
20	11	44	19	13	56				21	11	44
21	12	50	20	13	56				22	11	44
22	13	56	21	14	63				23	12	50
23	13	56	22	15	69				24	12	50
24	14	63	23	15	69				25	13	56
25	14	63	24	16	75				26	13	56
26	15	69	25	17	81				27	14	63
27	15	69	26	17	81				28	14	63
28	16	75	27	18	88				29	15	69
29	17	81	28	19	94				30	15	69
30	17	81	29	19	94				31	16	75
31	18	88	30	20	100				32	16	75
32	18	88							33	17	81
33	19	94							34	17	81
34	19	94							35	18	88
35	20	100							36	18	88
									37	19	94
									38	19	94
									39	20	100
									40	20	100

4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditas atau kesahihan suatu alat ukur *aninstrument* (Arikunto, 2013). Adapun uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah korelasi *Product Moment* dalam program SPSS versi 21. Jika nilai r hitung $>$ nilai r table maka dinyatakan valid, dan jika nilai r hitung $<$ nilai r table maka dinyatakan tidak valid.

Hasil pengolahan data yang dilakukan oleh Deborah (2012) menunjukkan bahwa reliabilitas alat ukur WHOQOL-BREF yang terdiri dari 4 domain memiliki *range* sebesar 75-83. Masing-masing indeks reliabilitas dari domain *physical*, *psychological*, *social relations* dan *environment* adalah 83,79,75 dan 78. Mengacu pada Nunally dan Bernstein (1994) alat ukur reliabel dalam masing-masing domain dari kualitas hidup. Selain itu validitas item diukur dengan mengukur internal *consistency*. Dari hasil uji validitas item yang diperoleh hasil tidak ada item yang memiliki indeks dibawah 0,3. Mengacu pada pendapat Field (2009) dapat disimpulkan bahwa alat ukur WHOQOL-BREF valid dalam mengukur konstruk kualitas hidup per domain.

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Nursalam 2017, pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dari pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang di gunakan peneliti. Pada penelitian ini langkah di lakukan dalam pengumpulan data di Puskesmas Banyuwang Kabupaten Sampang Madura yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan surat izin penelitian penelitian kepada kepala Badan Kesatuan Bangsa dan politik.
2. Memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang.
3. Memberikan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Banyuanyar Kabupaten Sampang.
4. Mempersiapkan lembar persetujuan (informed consent), dan instrument kuesioner yang berisi pertanyaan tentang kualitas hidup.
5. Permintaan persetujuan menjadi responden.
6. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti meminta responden membaca dan menandatangani lembar persetujuan.
7. Peneliti membagikan lembar kuesioner kualitas hidup pada responden.
8. Agar tidak ada kesalahan dalam mengisi kuesioner responden dapat menjelaskan dan mendampingi membaca pertanyaan atau memilih jawaban agar tidak terjadi kesalahan saat pengumpulan data,
9. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, kuesioner di kumpulkan pada peneliti dan data di olah dengan menggunakan statistik.
10. Peneliti di bantu petugas kesehatan untuk menerjemahkan ke dalam bahasa Madura.

4.10 Analisa Data

Analisa data dilakukan melalui pengolahan data yang di lakukan melalui berapa tahap sebagai berikut:

1. Editing

Tahap editing pada penelitian ini yaitu memeriksa kembali semua hasil observasi tentang penderita kusta untuk mengetahui kualitas hidup penderita dan

kemudian di cek kembali apak data sudah sesuai dengan harapan. Menurut saryono 2011, tahap editing merupakan tahap untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah di kumpulkan atau di peroleh.

2. Coding

Tahap coding adalah pemberian kode terhadap data yang telah diisi yang terdiri beberapa kategori yaitu dengan memberi kode tertentu pada hasil penelitian sesuai dengan variabel (Saryono, 2011). Tahap coding pada penelitian ini adalah memberi kode terhadap masing-masing responden untuk mempermudah melakukan hasil analisa data.

3. Skoring

Tahap skoring berarti memberikan atau melakukan skor pada hasil observasi sehingga di dapatkan skor total yang di inginkan (Hidayat, 2008)

4. Tabulasi

Menurut saryono 2011, tabulasi yaitu membuat tabel. Data yang telah di beri kode kemudian di sajikan ke dalam table dan selanjutnya dilakukan analisis data.

5. Memasukan Data

Memasukan data pada penelitian ini yaitu memasukkan data kualitas hidup yang telah di buat skor untuk selanjutnya di lakukan analisa data di komputer menggunakan spss windows 18

4.10.1 Analisa Univariat

Analisa univariat di lakukan terhadap masing-masing variabel yang di teliti. Analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel. Data di peroleh dari hasil pengumpulan data yang dapat di sajikan dalam berbentuk tabel distribusi frekuensi, tendensi sentral atau grafik (Saryono,2011).

Analisa univariat pada penelitian ini di gunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden meliputi data pada penderita kustadan melihat kualitas hidup yang meliputi kesehatan fisik, sosial, psikologis, dan lingkungan. Jika data berdistribusi valid maka pembagian kategori kualitas hidup baik $\geq 0,5$ dan jika kualitas hidup buruk $< 0,5$

4.11 Etika Penelitian

Menurut Nursalam 2008, etika penelitian dalam bidang keperawatan menjadi salah satu perihal yang penting, mengingat penelitian keperawatan tidak terlepas dari manusia sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, etika penelitian tidak bisa di abaikan peneliti.

4.11.1 Lembar Persetujuan (*informed Consent*)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

4.11.2 Tanpa Nama

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau

mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.11.3 Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Alimul, 2008).

